

L A P O R A N

ANALISIS KESENJANGAN CAPAIAN DENGAN DIFERENSIASI MISI

PROGRAM STUDI

SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH
UII DALWA



FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH
UII DALWA

TAHUN AKADEMIK
2024/2025



LAPORAN ANALISIS KESENJANGAN CAPAIAN DENGAN DIFERENSIASI MISI

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB | UII DALWA

VISI KEILMUAN MENUJU 2040

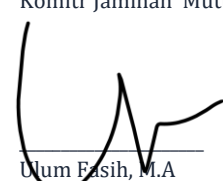
*Unggul dalam ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara yang kompetitif,
berwawasan global, dan bereputasi internasional 2040*

PERIODE EVALUASI: TAHUN AKADEMIK 2024/2025

LEMBAR PEMERIKSAAN DAN PENGESAHAN

Laporan ini memetakan kesenjangan antara arah diferensiasi misi Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan bukti capaian yang dapat ditelusuri pada periode evaluasi. Pengesahan substansi dilakukan setelah sumber data, indikator, dan rekomendasi diverifikasi oleh unit yang berwenang.

Identitas	Keterangan
Dokumen	Laporan Analisis Kesenjangan Capaian dengan Diferensiasi Misi
Unit Pengelola	Fakultas Adab, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah
Program Studi	Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Tahun Akademik	2024/2025
Waktu penyusunan	Oktober 2026
Dasar internal yang diperiksa	SK Dekan No. SK.250306/Ull.085/FA/03/2025

Disusun oleh	Diverifikasi oleh	Disahkan oleh
Ketua Program Studi SPI  Abdur Rahman, M.Hum	Komitr Jaminan Mutu Fakultas  Ulum Fasih, M.A	Dekan Fakultas Adab  D. Masnun, M.Pd

RINGKASAN EKSEKUTIF

Diferensiasi misi Program Studi SPI berpusat pada ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara dan diturunkan menjadi empat jalur: pendidikan yang menghubungkan horizon global dengan akar budaya santri, penelitian tematik, pelestarian-konservasi-digitalisasi, dan kerja sama nasional serta internasional. Analisis atas tahun akademik 2024/2025 mengidentifikasi bukti proses yang tersedia sekaligus keterbatasan pembuktian hasil serta dampak setiap misi.

Tabel RE-1. Ikhtisar bukti dan kesenjangan per misi

Misi	Bukti yang sudah terlacak	Kesenjangan kunci	Kesimpulan evaluatif
M1 Pendidikan	Mata kuliah sejarah, pesantren, historiografi, dan IT/sejarah dalam LKD; data mahasiswa aktif.	Peta CPL/CPMK, asesmen outcome dan indikator akar budaya santri serta perspektif global belum disertakan.	Proses terindikasi; hasil belum terukur
M2 Penelitian	17 entri kegiatan artikel ilmiah pada sembilan LKD.	Judul, DOI, substansi Melayu Nusantara, relevansi dan luaran belum diverifikasi.	Aktivitas tercatat; kesesuaian tema belum teruji
M3 Pelestarian	Mata kuliah kearsipan, epigrafi, paleografi, filologi, dan IT/sejarah tercantum.	Inventaris objek, bukti konservasi, repositori dan hasil digitalisasi belum dilampirkan.	Kesiapan kurikuler terlihat; output belum terverifikasi
M4 Kemitraan	Kebijakan SK mensyaratkan benchmarking dan pelibatan eksternal.	MoU/MoA/IA, laporan kegiatan bersama, mitra internasional dan benchmarking belum disertakan.	Kinerja kemitraan belum dapat dinilai

Dua angka konteks yang dapat ditelusuri adalah 201 mahasiswa aktif pada semester ganjil 2024/2025 dan 122 pada semester genap 2024/2025. Perbedaan administrasi sebesar 79 orang (-39,3%) memerlukan rekonsiliasi, dan tidak dapat serta-merta dimaknai sebagai putus studi. Dokumen sembilan LKD mencatat 74 entri pendidikan, 157 SKS yang tertulis pada entri penugasan, 17 entri artikel, dan sembilan entri PkM. Angka LKD adalah inventarisasi dokumen, bukan jumlah kinerja terasesmen per semester atau ukuran otomatis ketercapaian misi.

SIMPULAN UTAMA: Belum tersedia target numerik diferensiasi misi yang dipasangkan secara eksplisit dengan bukti hasil per indikator. Dengan demikian, selisih capaian terhadap target belum dapat dihitung secara sah; prioritasnya adalah penetapan matriks indikator dan rekonsiliasi bukti output/outcome.

Laporan ini menyediakan peta kesenjangan, prioritas pembenahan, matriks tindakan terukur, serta register bukti yang perlu dipenuhi. Usulan target dan jadwal pada Bab VI merupakan rekomendasi perbaikan ke depan, bukan klaim pelaksanaan pada tahun akademik 2024/2025.

DAFTAR ISI RINGKAS

Bagian	Isi
Bab I	Pendahuluan dan peta diferensiasi misi
Bab II	Metode evaluasi dan klasifikasi kesenjangan
Bab III	Hasil penelusuran bukti tahun akademik 2024/2025
Bab IV	Analisis kesenjangan capaian menurut empat misi
Bab V	Analisis tata kelola dan prioritas kesenjangan
Bab VI	Rencana perbaikan, indikator monitoring, dan PPEPP
Bab VII	Kesimpulan dan rekomendasi
Lampiran	Matriks indikator, daftar bukti, format evaluasi, sumber dan catatan verifikasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian mutu program studi memerlukan penghubung yang jelas antara pernyataan misi, pelaksanaan tridharma, luaran terukur, dan keputusan tindak lanjut. Bagi SPI Fakultas Adab UII DALWA, diferensiasi misi tidak berhenti pada penyelenggaraan kegiatan sejarah Islam secara umum, melainkan mensyaratkan identitas keilmuan Sejarah Islam Melayu Nusantara, pemaknaan keterhubungan global, dan penjagaan tradisi budaya santri. Oleh karena itu, evaluasi yang hanya mencatat jumlah kegiatan belum cukup untuk menjawab apakah keunikan misi telah tercapai.

Naskah SK Dekan mengenai evaluasi VMTS menyebut empat ruang lingkup: evaluasi tahunan pembelajaran, benchmarking eksternal, identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDIKA, serta pelaporan kepada pemangku kepentingan. Keempat ruang lingkup tersebut menjadi jalur pembacaan dalam laporan ini, dengan prinsip bahwa keterbatasan bukti tidak dipersamakan dengan ketidakberhasilan program.

1.2 Visi dan Empat Misi Diferensiasi

Visi SPI: “Unggul dalam ilmu Sejarah Islam Melayu Nusantara yang kompetitif, berwawasan global, dan bereputasi internasional 2040.”

Tabel 1.1. Peta misi diferensiasi program studi; sumber: tangkapan layar VMTS SPI yang diberikan

Kode	Rumusan misi SPI yang digunakan dalam evaluasi	Inti diferensiasi
M1	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Sejarah Islam Melayu Nusantara yang membuka wawasan tentang konektivitas global serta tetap menjaga akar budaya santri.	Kurikulum, pengalaman belajar, CPL dan lulusan berciri Melayu Nusantara, global, santri
M2	Melaksanakan penelitian yang fokus dan mendalam pada kajian Sejarah Islam Melayu Nusantara.	Kedalaman tema riset, mutu, produktivitas, dan kontribusi ilmiah
M3	Melaksanakan pelestarian, konservasi, serta digitalisasi yang terfokus pada Sejarah Islam Melayu Nusantara.	Objek warisan sejarah, konservasi, arsip digital dan akses/pemanfaatan
M4	Menjalin kerjasama Nasional dan Internasional dengan lembaga pendidikan dan instansi yang berkaitan dengan kajian Sejarah.	Kerja sama implementatif, luaran bersama dan jejaring internasional

1.3 Tujuan Evaluasi

1. Mengidentifikasi bukti kegiatan, hasil dan luaran yang relevan untuk masing-masing misi pada TA 2024/2025.
2. Menentukan kesenjangan terhadap diferensiasi misi dengan membedakan kekurangan capaian terukur, kekurangan informasi target dan kekurangan dokumen bukti.
3. Menetapkan prioritas pengendalian dan rekomendasi pengembangan berbasis PPEPP.
4. Menyediakan matriks evaluasi yang dapat ditelusuri untuk kebutuhan LED/LKPS, AMI, RTM, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

1.4 Ruang Lingkup dan Prinsip Interpretasi

Objek penelaahan adalah perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dapat ditelusuri dari data pada periode akademik 2024/2025. Analisis disusun pada Oktober 2026 berdasarkan arsip yang tersedia, sehingga bukan bukti bahwa seluruh evaluasi dan tindak lanjut telah berlangsung pada tahun 2024/2025. Kesimpulan tidak dimaksudkan sebagai penilaian akhir akreditasi, melainkan dasar penelusuran lebih lanjut dan keputusan UPPS.

BAB II METODE EVALUASI KESENJANGAN

2.1 Desain dan Alur Analisis

Metode yang digunakan adalah analisis kesenjangan berbasis dokumen dengan tahapan: (1) identifikasi rumusan misi; (2) penurunan indikator masukan-proses-luaran-hasil; (3) inventarisasi dokumen; (4) pencocokan bukti terhadap indikator; (5) identifikasi jenis dan prioritas gap; dan (6) penyusunan tindakan korektif beserta mekanisme pemantauan.

Empat tingkatan capaian dibedakan: input (dosen, kurikulum dan dukungan), proses (pembelajaran/penelitian/kemitraan yang berjalan), output (produk terukur seperti modul, publikasi, arsip digital dan kegiatan bersama), serta outcome (kompetensi lulusan, kontribusi ilmiah/pelestarian dan manfaat kerja sama). Misi tidak dinyatakan tercapai hanya berdasarkan input atau daftar mata kuliah.

2.2 Basis Dokumen dan Derajat Keterverifikasian

Tabel 2.1. Daftar sumber dan batas pembacaannya

Kode sumber	Bahan yang tersedia	Peran dalam analisis	Batasan penting
S1	Tangkapan layar visi dan empat misi SPI	Rumusan pembandingan diferensiasi misi	Belum memuat IKU/target tahunan
S2	PDF SK Dekan Evaluasi VMTS, nomor SK.250306/UII.085/FA/03/2025	Ruang lingkup, frekuensi, tata kelola PPEPP	Berkas PDF dua halaman tidak menyertakan Lampiran I/II; kronologi dasar hukum perlu diverifikasi
S3	SK homebase SPI 15 Januari 2024	Inventaris sembilan dosen homebase	Validitas status per semester belum diuji
S4	Sembilan PDF Laporan Kinerja Dosen 2024/2025	Mata kuliah, entri kegiatan penelitian/PKM	Entri belum dipastikan terasesmen dan periodenya belum terurai tiap semester
S5	data dosen.xlsx	Keahlian dan alokasi mata kuliah awal	Ada perbedaan jumlah/penugasan dengan beberapa LKD
S6	Rekap mahasiswa aktif SPI dalam tangkapan layar sebelumnya	201 aktif ganjil; 122 aktif genap TA 2024/2025	Butuh verifikasi dataset dan definisi populasi
S7	Ringkasan data LKPS yang disampaikan melalui narasi UPPS	Maba, lulusan, tracer dan isu masa studi	Angka TS dan kohort perlu pemetaan periode serta dokumen primer

2.3 Definisi dan Klasifikasi Kesenjangan

Jenis kesenjangan	Definisi operasional	Contoh pada SPI
Gap kinerja terukur	Selisih target kuantitatif resmi dengan realisasi tervalidasi pada periode sama.	Belum dihitung karena target terdefinisi per misi belum disertakan.
Gap keterukuran	Indikator, target, unit ukur, denominator, atau tahun belum dirumuskan/ditautkan.	Tidak ada persentase mata kuliah yang mengintegrasikan Melayu Nusantara dan global/santri.
Gap bukti	Aktivitas diklaim/tercantum, tetapi dokumen output, hasil atau verifikasi belum tersedia.	Entri penelitian tanpa rincian topik dan bukti luaran terbit.
Gap relevansi	Bukti kegiatan ada, tetapi keterkaitannya dengan tema diferensiasi belum dapat dibuktikan.	Mata kuliah sejarah umum belum otomatis menjamin materi Islam Melayu Nusantara.
Gap tata kelola	Kebijakan, pelaksanaan evaluasi, benchmarking,	Belum ada laporan benchmarking dan daftar

Jenis kesenjangan	Definisi operasional	Contoh pada SPI
	pelaporan, dan RTL belum membentuk jejak audit utuh.	tindak lanjut yang dapat dicocokkan.

KAEDAH PENILAIAN: Status “belum dapat diverifikasi” tidak dinilai sebagai “tidak dilaksanakan”. Angka capaian persentase hanya dapat dilaporkan jika target, periode, satuan, sumber, dan hasil validasi tersedia.

2.4 Metode Perhitungan untuk Indikator Terukur

Jika target indikator tersedia dan arah indikator adalah semakin besar semakin baik, tingkat ketercapaian dihitung sebagai $(\text{realisasi} \div \text{target}) \times 100\%$; gap absolut dihitung sebagai $\text{realisasi} - \text{target}$. Untuk indikator waktu tunggu, tingkat kesesuaian dinilai terhadap batas target khusus yang ditetapkan, bukan semata pembalikan rasio. Indikator kualitatif perlu rubrik dan bukti observasi yang disetujui.

Contoh yang dapat dihitung dari rekapan adalah perubahan administratif mahasiswa aktif: $(122 - 201) = -79$ mahasiswa, dan perubahan relatif $(-79 \div 201) \times 100\% = -39,3\%$. Angka ini tidak menunjukkan besarnya gap terhadap misi karena target mahasiswa aktif, kohort, dan sebab perubahan belum diverifikasi.

BAB III HASIL PENELUSURAN BUKTI 2024/2025

3.1 Bukti Pendidikan dan Karakter Kurikuler

Sembilan LKD mencatat 74 entri kegiatan bidang pendidikan dengan 157 SKS penugasan tertulis. Beberapa mata kuliah beririsan dengan diferensiasi keilmuan, di antaranya Sejarah Islam di Indonesia, Sejarah Pesantren, Historiografi Islam Indonesia, Filsafat Sejarah, Etnografi Islam, Metode Penelitian Sejarah, Kearsipan Sejarah, Paleografi-Epigrafi, Epigrafi Islam, Filologi, serta IT dan Sejarah. Daftar tersebut merupakan petunjuk aktivitas kurikuler, belum bukti pencapaian CPL atau penguasaan konten Melayu Nusantara oleh mahasiswa.

Tabel 3.1. Keterkaitan mata kuliah terhadap arah diferensiasi

Kelompok kompetensi	Contoh mata kuliah pada LKD	Bukti hasil yang masih diperlukan
Historiografi dan penelitian sejarah	Filsafat Sejarah; Historiografi Islam Indonesia; Metode Penelitian Sejarah	RPS dan rubrik tugas historiografi; hasil proyek; asesmen CPL/CPMK
Konteks peradaban Melayu Nusantara dan pesantren	Sejarah Islam di Indonesia; Sejarah Pesantren; Etnografi Islam	Peta bahan kajian Melayu Nusantara; tugas/karya bertema pesantren; portofolio mahasiswa
Warisan naskah dan arsip sejarah	Filologi; Epigrafi Islam; Kearsipan Sejarah; Paleografi-Epigrafi	Produk transliterasi, katalog naskah, dokumentasi konservasi dan penilaian praktikum
Literasi digital dan jejaring pengetahuan	IT dan Sejarah; Fotografi & Cinematografi; Sejarah Peradaban Dunia	Proyek historiografi digital, dokumentasi multimodal, capaian wawasan global

3.2 Dinamika Mahasiswa dan Relevansinya

Tabel 3.2. Indikator pendukung pengelolaan pembelajaran

Indikator konteks	Ganjil 2024/2025	Genap 2024/2025	Catatan evaluasi
Mahasiswa aktif	201	122	Selisih 79 (-39,3%); perlu rekonsiliasi per angkatan dan status administrasi
Dosen pada SK homebase	9	9	Hanya dasar rasio indikatif; perlu validasi dosen penghitung rasio per semester
Rasio indikatif mhs : dosen	22,3 : 1	13,6 : 1	Bukan ukuran capaian diferensiasi misi atau rasio resmi sebelum validasi

Dalam ringkasan LKPS yang sebelumnya disampaikan, terdapat pola mahasiswa baru TS-2 = 55, TS-1 = 63, dan TS = 43 serta lulusan TS-2 = 28, TS-1 = 12, TS = 79. Karena pemetaan TS terhadap tahun kalender dan tabel primer tidak disertakan bersama berkas saat ini, angka tersebut dipertahankan sebagai informasi konteks yang masih memerlukan konfirmasi. Tidak digunakan untuk menghitung ketercapaian misi atau persentase keberhasilan pendidikan.

3.3 Bukti Aktivitas Penelitian dan Pengabdian

Inventaris dokumen LKD mencatat 17 entri kegiatan “Menghasilkan Artikel Ilmiah” dan sembilan entri PkM pada sembilan dosen. Kelengkapan metadata publikasi, DOI, tahun terbit, indeksasi, peran penulis, tema Sejarah Islam Melayu Nusantara, serta relevansi terhadap permasalahan sejarah belum tersedia sebagai berkas tersendiri. Oleh karena itu, angka 17 merepresentasikan entri dalam PDF LKD, bukan klaim 17 publikasi terverifikasi atau 17 publikasi yang sesuai diferensiasi misi.

Sembilan entri PkM dapat menjadi kanal penerapan hasil kajian dan pelestarian budaya, tetapi tidak dapat diklasifikasikan sebagai luaran pelestarian tanpa identifikasi lokasi, objek sejarah, metode, peserta, mitra dan hasil terukur. Penelitian dan PkM perlu disatukan dalam basis data tematik dengan penanda misi (M1-M4).

3.4 Bukti Pelestarian, Konservasi dan Digitalisasi

Kehadiran mata kuliah pendukung seperti Filologi, Epigrafi Islam, Paleografi-Epigrafi, Kearsipan Sejarah, dan IT dan Sejarah mencerminkan ruang pengembangan kapasitas mahasiswa di bidang artefak/naskah serta penggunaan teknologi dalam sejarah. Akan tetapi, berkas yang diperiksa belum menyertakan daftar manuskrip atau artefak yang ditangani, berkas foto sebelum-sesudah konservasi, SOP konservasi, katalog digital, metadata objek, repositori publik, maupun surat serah terima kepada mitra.

Dengan demikian, kesenjangan yang pasti pada tahap ini adalah tidak tersedianya bukti output terverifikasi, bukan bukti bahwa kegiatan pelestarian sama sekali tidak ada. Prodi perlu membedakan kegiatan konservasi fisik dari digitalisasi (penciptaan salinan digital), serta menyediakan standar metadata dan akses penggunaan.

3.5 Bukti Kerja Sama, Benchmarking dan Relevansi DUDIKA

Naskah SK Evaluasi VMTS memerintahkan benchmarking dengan pihak eksternal, identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDIKA, dan pelaporan kepada pemangku kepentingan. Namun, berkas yang dianalisis belum disertai register mitra, dokumen MoU/MoA/IA yang berlaku, laporan implementasi aktivitas kerja sama, hasil benchmarking, serta notulen forum pengguna lulusan. Oleh sebab itu, derajat implementasi misi kerja sama belum dapat diberi nilai capaian.

Narasi LKPS yang sebelumnya diberikan menyebut waktu tunggu pekerjaan pertama rata-rata empat bulan (lulusan 2020) dan tiga bulan (lulusan 2021), sementara 28 lulusan tahun 2022 belum berhasil dilacak. Karena sumber primer dan ukuran sampel tracer belum disertakan, temuan ini diperlakukan sebagai sinyal penguatan sistem pelacakan dan bukan kesimpulan tentang mutu penyerapan lulusan.

BAB IV ANALISIS KESENJANGAN MENURUT MISI

4.1 Misi 1 - Pendidikan Sejarah Islam Melayu Nusantara, Konektivitas Global, dan Budaya Santri

Kegiatan pendidikan telah terekam melalui beragam mata kuliah sejarah dan ilmu pendukung. Akan tetapi, nama mata kuliah belum membuktikan bahwa tiga elemen diferensiasi—Sejarah Islam Melayu Nusantara, konektivitas global, dan akar budaya santri—secara terencana diajarkan, dinilai dan tercermin pada kompetensi lulusan. Evaluasi CPL dan CPMK belum dapat dicocokkan dengan profil lulusan khusus keilmuan program studi.

Tabel 4.1. Kesenjangan misi pendidikan

Indikator misi 1	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Peta kurikulum ke ciri	Terdapat mata kuliah sejarah	Matriks bahan kajian-CPL-CPMK dan	Belum terukur

Indikator misi 1	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Melayu Nusantara	Indonesia, pesantren, historiografi	persentase ketercakupan belum tersedia	Bukti proses parsial
Keterampilan konektivitas global	Mata kuliah sejarah dunia/kawasan terlihat	Rubrik komparatif global dan hasil tugas internasional belum disertakan	
Internalisasi budaya santri	Mata kuliah sejarah pesantren dan etnografi terlihat	Portofolio/rubrik nilai budaya santri dan observasi mahasiswa belum tersedia	Belum terverifikasi
Hasil pembelajaran mahasiswa	74 entri pendidikan pada LKD; data mahasiswa aktif	Asesmen CPL, kelulusan tepat waktu, dan evaluasi pembelajaran belum disertakan	Belum terukur

Interpretasi: keberadaan pembelajaran menjadi modal awal (input dan proses), tetapi jarak utama menuju diferensiasi misi terletak pada pengukuran hasil belajar. Rekomendasi adalah membuat peta berbobot M1 untuk setiap mata kuliah, menelusuri RPS dan asesmen tugas pada sekurang-kurangnya satu siklus lengkap, lalu melakukan evaluasi capaian CPL berdasarkan data nyata.

4.2 Misi 2 - Penelitian Mendalam Sejarah Islam Melayu Nusantara

Daftar 17 entri penelitian menunjukkan aktivitas pelaporan, tetapi belum memungkinkan perhitungan proporsi artikel yang spesifik membahas Melayu Nusantara atau mutu capaian luaran. Arah pembenahan bukan menambah kuantitas secara mekanis, melainkan memastikan fokus dan kedalaman keilmuan dapat ditelusuri melalui peta jalan riset, metadata publikasi dan evidensi sitasi/penelaahan ilmiah.

Tabel 4.2. Kesenjangan misi penelitian

Indikator misi 2	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Jumlah luaran publikasi sah	17 entri artikel pada LKD	Daftar bibliografi/DOI dan bukti terbit tidak terlampir	Bukti kegiatan parsial
Fokus tema Melayu Nusantara	Bidang keahlian sejarah beragam	Tag tema dan kedalaman riset berbasis judul/abstrak tidak tersedia	Belum terukur
Pelibatan mahasiswa dan penggunaan riset dalam pembelajaran	Mata kuliah metodologi/sejarah teridentifikasi	Artikel bersama mahasiswa dan integrasi hasil riset ke RPS belum dibuktikan	Belum terverifikasi
Dampak ilmiah/masyarakat	Belum tersedia dokumen luaran terverifikasi	Sitasi, pemanfaatan, HKI/katalog atau keberlanjutan riset belum dihimpun	Belum terukur

Interpretasi: gap dominan berada pada keterhubungan kegiatan penelitian dengan fokus diferensiasi, disusul audit bukti publikasi. Setelah register diisi, prodi dapat menghitung rasio publikasi bertema Melayu Nusantara terhadap seluruh publikasi yang sah, memeriksa kualitas venue dan menyusun arah penelitian unggulan berbasis kelompok keahlian dosen.

4.3 Misi 3 - Pelestarian, Konservasi dan Digitalisasi

Misi ketiga bersifat khas dan menuntut jejak keluaran yang dapat diaudit. Praktik konservasi harus memiliki daftar objek dan kondisi, digitalisasi perlu berkas digital serta metadata, sedangkan pelestarian memerlukan informasi akses, kebermanfaatan, perlindungan dan keberlanjutan. LKD belum menyediakan rangkaian bukti tersebut.

Tabel 4.3. Kesenjangan misi pelestarian dan digitalisasi

Indikator misi 3	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Objek warisan yang diidentifikasi dan dicatat	Mata kuliah filologi, epigrafi, kearsipan tersedia	Inventaris objek/mitra/pemilik belum tersedia	Belum terverifikasi
Kegiatan konservasi sesuai SOP	Tidak ada laporan konservasi khusus dalam berkas	SOP, daftar perlakuan, dokumentasi kondisi, pengesahan ahli belum tersedia	Belum terukur

Indikator misi 3	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Objek digital dan repositori	Mata kuliah IT dan Sejarah tercantum	File digital, metadata, hak akses dan alamat repositori belum diberikan	Belum terverifikasi
Pemanfaatan untuk pendidikan/masyarakat	Potensi praktik pembelajaran sejarah	Data akses/pengguna dan laporan manfaat belum tersedia	Belum terukur

Interpretasi: gap utama berupa belum terbangunnya jalur bukti input-aktivitas-output-outcome pelestarian. Langkah awal yang realistis adalah memverifikasi program yang pernah berjalan, membentuk katalog internal dan menetapkan satu standar dokumentasi yang dapat diterapkan pada kegiatan berikutnya.

4.4 Misi 4 - Kerja Sama Nasional dan Internasional di Bidang Sejarah

Misi ini membutuhkan bukti kerja sama substantif, bukan hanya naskah kesepahaman. Bukti minimal harus dapat menghubungkan partner, bidang kerja sama sejarah, aktivitas yang dilaksanakan, hasilnya, mahasiswa/dosen yang terlibat, dan tindak lanjut. Dalam paket dokumen yang diperiksa, bukti tersebut belum tersedia.

Tabel 4.4. Kesenjangan misi kerja sama

Indikator misi 4	Bukti 2024/2025	Kesenjangan	Status
Jumlah dan status mitra bidang sejarah	Belum disertakan register mitra	Keabsahan MoU/MoA/IA dan fokus bidang belum dapat diuji	Belum terverifikasi
Aktivitas kerja sama implementatif	SK VMTS mendorong benchmarking	Laporan implementasi, daftar peserta dan produk bersama belum diberikan	Belum terukur
Jejaring/inisiatif internasional	Visi memuat orientasi reputasi internasional	Dokumen mitra luar negeri, visiting lecture atau kegiatan bersama belum dilampirkan	Belum terverifikasi
Perbandingan mutu dengan mitra pembandingan	Kebijakan benchmarking tersedia	Institusi, indikator, hasil perbandingan dan tindak lanjut belum tersedia	Belum terukur

Interpretasi: kesenjangan yang dapat disimpulkan adalah gap pengelolaan evidensi serta ketidakterediaan pembandingan terstruktur. Pengembangan berikutnya harus memilih institusi sebanding berdasarkan bidang sejarah, kelengkapan data, dan kesesuaian diferensiasi; menetapkan indikator sebanding; mencatat kesenjangan; dan menindaklanjuti adaptasi praktik baik.

BAB V KESENJANGAN TATA KELOLA EVALUASI MISI

5.1 Keterlaksanaan Empat Mekanisme Evaluasi dalam SK

Tabel 5.1. Gap implementasi empat mekanisme evaluasi

Mekanisme kebijakan	Dokumen yang ada	Celah audit yang perlu ditutup	Tindak pengendalian
Evaluasi tahunan pendidikan	SK VMTS; LKD; data mahasiswa	Belum ada hasil asesmen CPL/CPMK, notulen evaluasi, target dan keputusan pembenahan	Laporan evaluasi tahunan berbasis unit ukur dan periode
Benchmarking eksternal	SK VMTS menyebut kewajiban	Belum ada baseline pembandingan, matriks dan bukti adaptasi	Benchmarking 1 institusi relevan dan matriks gap disahkan
Kebutuhan masyarakat/DUDIKA	Ringkasan tracer dalam narasi UPPS	Survei pengguna, tracer raw, responden, kompetensi kebutuhan belum disertakan	Survei pengguna dan FGD mitra serta analisis kompetensi
Pelaporan kepada stakeholder	SK VMTS mengatur pelaporan dan RTM	Bukti distribusi laporan, BA penyampaian, masukan dan tindak lanjut belum tersedia	Laporan ringkas dan register umpan balik stakeholder

5.2 Prioritas Penanganan dan Akar Permasalahan yang Perlu Diuji

Prioritas berikut mencerminkan urgensi pembenahan pengukuran/evidensi, bukan peringkat mutu misi. Penetapan akar masalah definitif memerlukan wawancara pengelola dan telaah dokumen yang belum diserahkan.

Tabel 5.2. Skala prioritas pengendalian (bukan skor capaian misi)

Prioritas audit	Area	Alasan prioritas	Risiko bila tidak ditangani
P1 - segera	Indikator/target empat misi dan peta CPL	Tanpa standar ukur, capaian misi tidak dapat dihitung dan dibandingkan	Klaim diferensiasi tidak dapat diverifikasi
P1 - segera	Validasi arsip SK dan dokumen dasar	Naskah SK mencantumkan peraturan yang terbit setelah tanggal SK; lampiran tidak hadir	Ketidakesesuaian kronologi dan bukti kebijakan
P1 - segera	Repository bukti penelitian, konservasi dan kemitraan	Kegiatan ada dalam narasi/entri, tetapi outcome tidak terhubung	Kesenjangan bukti terus berulang
P2 - tinggi	Data mahasiswa dan tracer	Perbedaan mahasiswa aktif dan keterlacakan lulusan memengaruhi keputusan	Evaluasi efektivitas pembelajaran kurang andal
P2 - tinggi	Benchmarking dan survei pengguna	Tidak ada pembandingan eksternal dan umpan balik terstruktur yang dilampirkan	Tindak lanjut kurang relevan terhadap perubahan kebutuhan

5.3 Strategi Penutupan Gap Berbasis PPEPP

5. Penetapan: tetapkan indikator hasil yang benar-benar membedakan SPI, target resmi, penanggung jawab, periode ukur dan sumber data.
6. Pelaksanaan: jadikan indikator misi sebagai tag pada kurikulum/RPS, registrasi penelitian, program konservasi, kegiatan kemitraan, dan pelayanan alumni.
7. Evaluasi: verifikasi bukti input-proses-output-outcome tiap semester dan lakukan telaah tahunan capaian terhadap target yang telah disahkan.
8. Pengendalian: dokumentasikan penyebab penyimpangan dan tindakan koreksi pada RTM, termasuk koreksi mutu data.
9. Peningkatan: adaptasi kurikulum, agenda riset, program digitalisasi dan kemitraan berdasarkan temuan yang sah serta hasil benchmarking.

BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT DAN INDIKATOR MONITORING

6.1 Matriks Perbaikan Terukur (Usulan Setelah Validasi)

Matriks berikut merupakan usulan tindakan dalam siklus pengembangan setelah laporan ini diverifikasi; bukan laporan capaian program tahun akademik 2024/2025. Waktu dihitung relatif sejak pengesahan laporan agar tidak menimbulkan klaim tindakan yang sudah berlangsung.

Tabel 6.1. Rencana perbaikan berorientasi keluaran dan bukti

No. / fokus	Tindakan perbaikan yang direkomendasikan	Bukti keluaran dan indikator usulan	Penanggung jawab usulan	Batas waktu
1 / semua misi	Sahkan matriks IKU/IKT terpilah M1-M4 beserta definisi operasional, target dan sumber.	Dokumen indikator ditetapkan; tiap indikator memiliki target, tahun, PIC, bukti.	UPPS, Prodi, Unit Mutu	0-30 hari
2 / M1	Petakan CPL-CPMK-RPS dan tugas khas Melayu Nusantara, global dan santri.	Matriks keterkaitan seluruh MK dan sampel portofolio mahasiswa terverifikasi.	Prodi, Tim Kurikulum	0-60 hari
3 / M1	Rekonsiliasi jumlah aktif per semester/angkatan serta tracer per kohort.	BA validasi PDDikti dan rekap tracer berdenominator.	Prodi, Operator, Alumni	0-60 hari

No. / fokus	Tindakan perbaikan yang direkomendasikan	Bukti keluaran dan indikator usulan	Penanggung jawab usulan	Batas waktu
4 / M2	Bangun register publikasi dan kategorikan kesesuaian misi.	Setiap entri memiliki judul, tahun, penulis, tautan/DOI, bukti terbit, tag misi.	Prodi, LPPM	0-60 hari
5 / M3	Inventaris semua proyek naskah/objek dan standar konservasi-digitalisasi.	Register objek, bukti kepemilikan/izin, hasil digital, metadata, berita acara.	Prodi, Tim Laboratorium	30-90 hari
6 / M4	Buat register kemitraan dan pelaksanaan nyata.	Matriks MoU/MoA/IA-kegiatan-luaran; bukti hasil tiap kemitraan.	UPPS, Kerja Sama	30-90 hari
7 / eksternal	Laksanakan benchmarking terstruktur pada institusi pembanding yang relevan.	Matriks 3-5 indikator sebanding, rekomendasi dan penanggung jawab RTL.	UPPS, Prodi, Mutu	1 semester
8 / DUDIKA	Survei pengguna lulusan dan forum masukan mitra bidang sejarah/arsip.	Instrumen, hasil teragregasi, temuan kompetensi, BA dan agenda revisi kurikulum.	Prodi, Tracer, Kemitraan	1 semester
9 / pelaporan	Bahas evaluasi empat misi di RTM; sampaikan ringkasan kepada stakeholder.	Notulen RTM, daftar tindak lanjut, bukti diseminasi dan masukan.	Dekan, Kaprodi, Mutu	Tahunan

6.2 Indikator Kinerja Usulan per Misi

Seluruh target di bawah adalah rancangan pengukuran, bukan target resmi 2024/2025. Nilai dasar kuantitatif diisi hanya setelah bukti sumber lengkap dan disahkan pada rapat UPPS.

Tabel 6.2. Menu indikator operasional yang dapat ditetapkan melalui kebijakan UPPS

Kode indikator	Definisi dan satuan pengukuran	Data awal / bukti diperlukan	Siklus pemantauan
I-M1.1	Proporsi mata kuliah yang secara eksplisit memuat bahan kajian Melayu Nusantara dan dinilai dalam RPS (%).	RPS, peta kurikulum, hasil review; baseline belum tersedia.	Semesteran
I-M1.2	Proporsi sampel tugas/portofolio yang memenuhi rubrik aspek global dan budaya santri (%).	Rubrik, hasil asesmen, sampel representatif; baseline belum tersedia.	Tahunan
I-M2.1	Proporsi publikasi terverifikasi bertema Melayu Nusantara dari semua publikasi sah (%).	Register judul, abstrak, DOI/URL; 17 entri belum bisa menjadi denominator sah.	Tahunan
I-M2.2	Jumlah penelitian berbasis agenda unggulan SPI dengan luaran terverifikasi (judul/tahun).	Roadmap riset dan repositori hasil; baseline belum tersedia.	Tahunan
I-M3.1	Jumlah objek warisan sejarah dengan berita acara konservasi, foto dan metadata lengkap.	Register objek konservasi; baseline belum tersedia.	Semesteran
I-M3.2	Jumlah objek terdigitalisasi dengan metadata, hak akses dan tautan berfungsi.	Repositori digital; baseline belum tersedia.	Semesteran
I-M4.1	Jumlah kerja sama sejarah yang menghasilkan minimal satu luaran bersama terverifikasi.	MoU/MoA/IA dan laporan pelaksanaan; baseline belum tersedia.	Tahunan
I-M4.2	Jumlah benchmarking dengan matriks komparasi dan RTL yang tercatat.	Berita acara, tabel indikator, keputusan RTL; baseline belum tersedia.	Tahunan

6.3 Penetapan dan Pelaporan

Setiap akhir semester, Prodi menyusun register capaian disertai tautan bukti. Unit penjaminan mutu memeriksa konsistensi definisi, waktu, penanggung jawab, dan denominator. Laporan tahunan menyajikan target yang telah ditetapkan, capaian terverifikasi, gap, penyebab yang telah diuji, keputusan pengendalian serta status penyelesaian RTL. Hasilnya dibahas dalam RTM dan ringkasannya dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan internal/eksternal sesuai kewenangan.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pertama, diferensiasi misi SPI memiliki identitas substantif yang jelas melalui orientasi Sejarah Islam Melayu Nusantara dalam pendidikan, penelitian, pelestarian-digitalisasi, dan kemitraan. LKD, profil dosen, dan data mahasiswa menampilkan bukti kapasitas serta aktivitas, tetapi belum cukup menggambarkan hasil terukur dari seluruh aspek diferensiasi tersebut.

Kedua, kesenjangan yang dapat dipastikan dari paket arsip adalah gap keterukuran dan gap bukti: belum ada matriks indikator-target empat misi, hasil asesmen CPL/CPMK berorientasi diferensiasi, register luaran penelitian terverifikasi menurut tema, inventaris karya konservasi/digitalisasi, serta bukti implementasi dan benchmarking kemitraan eksternal. Bukti yang tidak dilampirkan tidak boleh ditafsirkan sebagai bukti ketiadaan aktivitas.

Ketiga, perbedaan jumlah mahasiswa aktif 201 menjadi 122 antara dua semester dan ketidaklengkapan informasi tracer adalah isu validasi basis data yang perlu diselesaikan sebelum evaluasi keberhasilan pembelajaran dan relevansi lulusan ditetapkan. Sementara itu, temuan administratif pada naskah SK VMTS memerlukan verifikasi terhadap versi arsip yang berlaku, urutan dasar hukum dan kelengkapan lampiran.

Keempat, penutupan kesenjangan dapat dipercepat melalui standardisasi bukti dan perumusan indikator output/outcome dengan penanggung jawab serta jadwal yang eksplisit. Rencana tindak lanjut dalam laporan ini adalah rekomendasi untuk siklus peningkatan berikutnya dan perlu diputuskan oleh UPPS melalui mekanisme tata kelola yang sah.

7.2 Rekomendasi Prioritas kepada UPPS

- Memverifikasi kronologi, lampiran dan keabsahan naskah SK evaluasi VMTS yang menjadi dasar internal, serta menyelaraskan dokumen SPMI periode yang relevan.
- Mengesahkan matriks indikator terpilah menurut M1-M4, meliputi target, definisi operasional, periode, sumber bukti dan penanggung jawab.
- Meminta portofolio pembelajaran, publikasi terverifikasi, hasil pelestarian/digitalisasi dan bukti kemitraan implementatif sehingga klaim capaian dapat diuji.
- Melakukan benchmarking dan survei pemangku kepentingan berbasis institusi/pengguna yang relevan; setiap masukan dijadikan keputusan perbaikan.
- Melaksanakan rapat evaluasi tahunan, mencatat perubahan berbasis data, serta mengarsipkan tindak lanjut yang telah disetujui dan direalisasikan.

LAMPIRAN A MATRIKS GAP TERPADU UNTUK PENGISIAN

Kolom target dan realisasi tidak diisi dengan angka dugaan. Formulir ini digunakan setelah penanggung jawab masing-masing indikator menyerahkan bukti primer.

Misi / indikator	Target resmi / tahun	Realisasi terverifikasi	Gap (angka/uraian)	Dokumen bukti & PIC
M1 / CPL khas Melayu Nusantara	Belum disampaikan	Belum dapat dihitung	Gap pengukuran	RPS, asesmen, Tim Kurikulum
M1 / wawasan global dan budaya santri	Belum disampaikan	Belum dapat dihitung	Gap pengukuran	Rubrik portofolio, Prodi
M2 / publikasi tematik	Belum disampaikan	17 entri LKD; belum terverifikasi	Gap bukti, tema	Bukti terbit, LPPM
M3 / konservasi dan objek digital	Belum disampaikan	Belum tersedia bukti output	Gap bukti output	Register objek, dokumentasi, repositori
M4 / kerja sama implementatif	Belum disampaikan	Belum tersedia bukti implementasi	Gap bukti/benchmark	MoU, MoA, IA, BA, mitra

Misi / indikator	Target resmi / tahun	Realisasi terverifikasi	Gap (angka/uraian)	Dokumen bukti & PIC
Lintas misi / evaluasi tahunan	Belum disampaikan	SK mengatur evaluasi tahunan	Gap bukti implementasi	Laporan evaluasi, RTM, RTL

LAMPIRAN B DAFTAR BUKTI YANG PERLU DIHIMPUN

Urut	Jenis dokumen bukti primer	Indikator terkait	Status pada paket yang ditelaah
01	VMTS, Renstra/Renop, matriks IKU/IKT dan target tahunan resmi	Seluruh misi	VMTS tersedia; target tahunan belum
02	Kurikulum, peta CPL-CPMK-RPS, rubrik dan hasil asesmen	M1	Belum dilampirkan
03	Karya mahasiswa / portofolio sejarah Melayu Nusantara, global, santri	M1	Belum dilampirkan
04	Tracer study mentah, jumlah responden, pengguna dan periode	M1, DUDIKA	Ringkasan naratif saja
05	Register penelitian, publikasi, DOI/URL, laporan luaran	M2	Entri LKD tersedia; bukti luaran belum
06	Peta jalan penelitian tematik dan laporan telaah substansi	M2	Belum dilampirkan
07	Daftar objek sejarah, izin, SOP konservasi dan foto bukti	M3	Belum dilampirkan
08	Repositori digital, metadata, tautan, log akses/pemanfaatan	M3	Belum dilampirkan
09	MoU/MoA/IA dan bukti pelaksanaan aktivitas kemitraan	M4	Belum dilampirkan
10	Laporan benchmarking berbasis pembandingan/indikator sejenis	M4, tata kelola	Belum dilampirkan
11	Notulen evaluasi tahunan/AMI/RTM, register RTL, diseminasi hasil	Tata kelola	Belum dilampirkan
12	Naskah SK induk terverifikasi beserta lampiran kebijakan dan instrumen	Tata kelola	PDF naskah SK tersedia dua halaman; lampiran tidak ada

LAMPIRAN C FORMULIR PENILAIAN HASIL DAN TINDAK LANJUT

Bidang isian	Data yang dicantumkan
Misi/indikator dan definisi operasional	
Periode, target dan keputusan penetapan	
Realisasi, satuan, numerator-denominator	
Bukti primer; nama berkas/tautan dan pemilik data	
Gap terukur atau penjelasan gap bukti	
Analisis sebab yang telah diverifikasi	
Tindakan korektif, PIC, jadwal	
Status realisasi, tanggal dan bukti penyelesaian	
Paraf verifikator/keputusan RTM	

LAMPIRAN D SUMBER DATA, DEFINISI DAN CATATAN ADMINISTRATIF

D.1 Daftar Sumber Internal

- Tangkapan layar Visi dan Misi Program Studi SPI (empat misi diferensiasi dan visi keilmuan 2040; diterima dari pengelola).
- SK Dekan No. SK.250306/UII.085/FA/03/2025, tentang Kebijakan Evaluasi Ketercapaian VMTS Fakultas Adab dan Program Studi SPI (PDF 2 halaman yang diserahkan).
- SK Homepage Dosen Program Studi SPI Fakultas Adab, bertanggal 15 Januari 2024, beserta daftar sembilan dosen.
- Sembilan berkas PDF Laporan Kinerja Dosen Prodi SPI berlabel tahun akademik 2024/2025.
- Workbook data dosen.xlsx, termasuk informasi kompetensi dan distribusi mata kuliah.
- Tangkapan layar jumlah mahasiswa aktif SPI per semester; tahun akademik 2024/2025 ganjil 201 dan genap 122.
- Ringkasan LKPS yang sebelumnya disampaikan secara naratif oleh UPPS: TS-2/TS-1/TS mahasiswa baru dan lulusan, serta informasi tracer.

D.2 Rujukan Regulasi untuk Pembacaan Kronologi

Periode evaluasi TA 2024/2025 berada dalam masa berlakunya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Aturan tersebut kemudian digantikan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 (ditetapkan 28 Agustus 2025, berlaku 2 September 2025), yang diubah dengan Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026 (ditetapkan 14 Juli 2026, berlaku 16 Juli 2026). Informasi tanggal ini digunakan untuk pemeriksaan kronologi arsip, bukan untuk menilai sah atau tidak sah keputusan tanpa pemeriksaan naskah resmi dan kewenangan penerbitan.

- JDIH BPK, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/p>
- JDIH Kemdiktisaintek, Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025: <https://jdih.kemdiktisaintek.go.id/dokumen/Peraturan/d72231a2-03bb-4c77-99ca-ab30af9d9524>
- JDIH BPK, Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/352678/permendikti-saintek-no-10-tahun-2026>

D.3 Catatan Verifikasi Kritis terhadap Naskah SK VMTS

Berkas PDF SK yang disampaikan menuliskan tanggal penetapan 06 Maret 2025, nomor SK.250306/UII.085/FA/03/2025, serta rujukan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 dan Nomor 10 Tahun 2026. Tanggal kedua regulasi tersebut berada setelah tanggal yang tertulis pada SK. Selain itu, diktum KESATU merujuk Lampiran I dan Lampiran II, sedangkan berkas PDF yang diterima hanya berisi dua halaman tanpa lampiran. Kondisi ini memerlukan penelusuran naskah induk, riwayat penetapan/perubahan, berita acara dan kelengkapan lampiran oleh administrasi fakultas.

LANGKAH PENGAMANAN ARSIP: Mohon unit administrasi memeriksa nomor register, tanggal, arsip SK asli, versi revisi (bila ada), dasar hukum yang berlaku ketika penetapan, serta Lampiran I-II sebelum menyatakan SK sebagai kebijakan yang telah berlaku pada TA 2024/2025.

D.4 Batasan Interpretasi

Sebutan “belum dilampirkan” berarti bukti tidak ada dalam paket sumber yang diperiksa, bukan klaim bahwa dokumen tidak pernah ada atau aktivitas tidak terlaksana. Semua angka, target serta kesimpulan tentang hasil misi harus direkonsiliasi dengan arsip primer, disahkan dalam mekanisme mutu, dan dilengkapi bukti tindak lanjut.